

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Probing-Prompting* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Lahat”. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *probing-prompting* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematika yang menggunakan pendekatan *teacher centered*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 68,42, sedangkan kelas kontrol sebesar 59,53. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji-*t* yang diperoleh $t_{hitung} = 2,2438$ dengan $dk = 57$ dengan taraf signifikan 5% maka $t_{tabel} = 1,672$. Sehingga didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berdasarkan kriteria pengujian uji-*t* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan metode *probing-prompting* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII di MTs Negeri 3 Lahat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Siswa, dapat memberikan suasana belajar baru dengan model pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran *teacher centered* dan membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif, inovatif dan bermakna.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas belajar dan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya:
 - a. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti hendaknya menyiapkan sumber buku yang lebih banyak, baik sumber buku dari sekolah ataupun sumber dari peneliti atau sumber dari internet, supaya lebih banyak referensi bagi siswa untuk memahami pemecahan masalah dengan baik.
 - b. Penentuan indikator dalam setiap butir soal pemecahan masalah harus disesuaikan berdasarkan tiap butir indikator pemecahan masalah matematika dan bahasa yang digunakan hendaklah bahasa yang sederhana. Supaya soal yang dibuat terfokus pada setiap indikator yang ada dan mudah dimengerti oleh siswa.

- c. Pada model pembelajaran Kooperatif dengan metode *probing-prompting* hendaklah penilaian siswa tidak hanya pada aspek kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik.